

Sistem Informasi Pelaporan Data Pajak PBB-P2 berbasis Web Pada Dispenda Kota Bandar Lampung

Arman Suryadi Karim¹

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Insitute Informatics And Business Darmajaya; Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar
Lampung – Lampung - Indonesia 35142
e-mail : armansuryadi@darmajaya.ac.id

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Pedesaan PBB-P2 kota Bandar Lampung dikelola oleh Dinas Pendapatan kota Bandar Lampung mulai dari pencetakan slip tagihan sampai pembuatan laporan realisasi, sedangkan untuk pembayaran dilakukan di Bank Lampung. Kendala yang terjadi pada saat pembuatan laporan realisasi dan tunggakan dimana data masih perlu dilakukan pengolahan dengan Microsoft excel tidak langsung bisa dihasilkan dari database PBB-P2, dan laporan tunggakan wajib pajak di setiap kelurahan dan kecamatan belum dapat didistribusikan dengan cepat. Untuk itu perlu adanya suatu sistem informasi berbasis web yang mampu memudahkan penagihan PBB-P2 oleh petugas di kecamatan dan kelurahan sehingga realisasi pembayaran bisa dilakukan dengan baik

Kata kunci— PBB-P2, Website

1. PENDAHULUAN

Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. [UU No. 12 Tahun 1994]

Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Pedesaan (PBB-P2) di proses di bagian Pengolahan Data Informasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung setiap awal tahun. Slip Cetakan PBB kemudian didistribusikan kepada Wajib Pajak lewat kecamatan dan kelurahan.

Proses pembayaran PBB-P2 bisa dilakukan pada *teller-teller* Bank Lampung sehingga memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran. Data wajib pajak yang sudah membayar akan dikirim kembali ke dinas pendapatan Kota Bandar Lampung.

Selama ini proses pelaporan realisasi pembayaran dan tunggakan PBB-P2 tidak terjangkau oleh petugas penagih pajak di kecamatan dan kelurahan sehingga penagihan pajak tidak maksimal yang mengakibatkan tunggakan pajak semakin besar Sehingga dibutuhkan sistem informasi berbasis website sehingga data tunggakan dan realisasi bisa diakses oleh petugas penagih pajak di tingkat kecamatan dan kelurahan

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi laporan realisasi PBB-P2 berbasis web sehingga laporan bisa diakses oleh petugas kecamatan dan kelurahan serta bisa dijadikan acuan dalam penagihan PBB-P2 kepada wajib pajak.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada laporan realisasi dan tunggakan PBB-P2 berbasis web.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membantu petugas penagih pajak dikecamatan dan kelurahan agar mudah melakukan penagihan PBB-P2 berdasarkan data yang tertera pada website.

Manfaat dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah sistem pelaporan yang mudah digunakan tidak hanya bagi petugas penagih pajak dikecamatan dan kelurahan tetapi juga pimpinan sebagai bahan evaluasi terhadap realisasi pembayaran PBB-P2.

1.4 Landasan Teori

Website atau lazim disingkat **web** adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman yang bisa berjalan pada browser seperti HTML untuk design web serta PHP dan ASP.NET untuk pengcodingan didalam website

Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. [UU No. 12 Tahun 1994]. Pajak Bumi dan Bangunan dikelola oleh Pemerintah Kota dan kabupaten dibawah dinas pendapatan daerah kota/kabupaten dimana hasil dari penagihan tersebut diperuntukan untuk pengembangan atau pembangunan didaerah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan skripsi menggunakan metode *waterfall*. Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode penelitian dengan *waterfall* menggunakan analisis dan desain terstruktur yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap analisis dimulai dengan menelaah data yang telah didapat secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai sumber. Dari tahap analisis yang telah dilakukan, analisis tersebut menghasilkan beberapa kendala pada sistem pembuatan laporan dan penagihan pajak masih berjalan, yaitu:

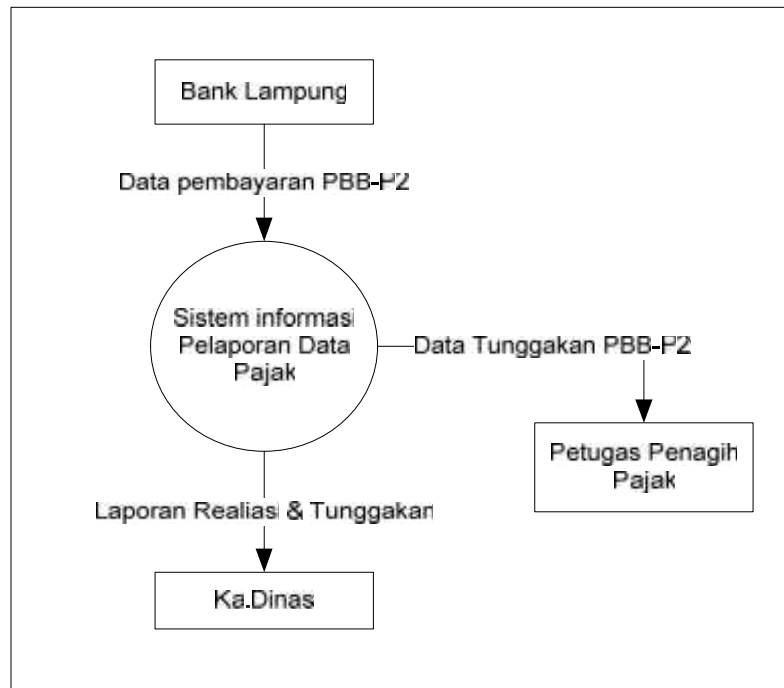
- Proses pembuatan laporan realisasi tidak otomatis dihasilkan langsung dari database sehingga butuh proses yang cukup memakan waktu dalam penyajian laporan tersebut
- Laporan data tunggakan tidak terdistribusi langsung kepada petugas penagih pajak dikecamatan dan kelurahan sehingga petugas sifatnya menunggu data terkirim via surat penagihan pajak baru dilakukan penagihan kepada Masyarakat Program yang digunakan pada komputer tersebut masih *offline* menyulitkan masyarakat yang ingin mengetahui daftar buku yang tersedia namun tidak memiliki waktu untuk mengunjungi pepusda tersebut. Sekalipun mereka telah meluangkan waktu untuk berkunjung, terkadang buku yang mereka cari tidak tersedia karena telah dipinjam oleh pembaca lainnya.

Dari hasil analisis yang telah dijabarkan tersebut, penulis mendapatkan suatu rancangan sistem yang akan membantu atau mempermudah petugas penagih pajak dalam melakukan penagihan pajak PBB-P2.

2. Perancangan (*Desain*)

Tahap ini lebih menekankan pada tahap desain sistem secara menyeluruh, desain sistem dilakukan untuk menindak lanjuti tahap sebelumnya dan sebagai acuan pembuatan website. Pada fase ini penulis melakukan perancangan arsitektur menggunakan *Document Flowchart*, *Data Flow Diagram*, desain *input* dan *output*.

3. Pembuatan Kode Program
Hasil dari tahapan program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat tahapan desain. Pada fase ini penulis melakukan pengkodeaan menggunakan bahasa pemrograman ASP.Net, CSS dan JQuery, SQL Server 2008.
4. Pengujian
Pada tahap pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian ini lakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi ini sudah berjalan sesuai dengan perencanaan mulai dari tahapan awal pada login sampai cetak laporan realisasi.
5. Analisis Sistem
Pada tahap ini dilakukan analisis sistem dari sistem yang sudah berjalan pada Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung untuk mengetahui alur proses yang berjalan secara terinci digunakan flowchart. Flowchat dibuat untuk menerapkan proses apa saja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana proses apa asaja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana proses dikerjakan, dan dokumen apa saja yang terlibat.
6. Prosedur Pembuatan Laporan Realisasi.
Berikut prosedur yang berjalan:
 1. Data Pembayaran yang diakukan wajib pajak via bank Lampung akan dikirim kembali ke dinas Pendapatan oleh Bank Lampung
 2. Dispenda kemudian melakukan pembuatan laporan via Microsoft Excel
 3. Setelah laporan realisasi jadi baru disajikan kepada Kepala Dinas
7. Prosedur Distribusi Data Tunggakan Pajak
Berikut prosedur yang berjalan:
 1. Petugas Pengolahan Data Informasi menyiapkan data penunggak pajak berdasarkan data yang belum bayar dari bank lampung setelah jadi baru distibusikan kepetugas penagih dikecamatan dan kelurahan.
 2. Petugas Penagih pajak berdsarkan tersebut melakukan penyampaian informasi penagihan kepada Wajib Pajak untuk dapat melakukan pembayaran di Bank Lampung
8. Analisis Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan
Pada sistem yang berjalan terdapat beberapa kelemahan, diantaranya :
 - a. Pembuatan laporan realiasi masih dikerjakan menggunakan Microsoft Excel dan belum bisa disajikan secara cepat dari database PBB-P2
 - b. Distribusi data tunggakan PBB-P2 menunggu proses yang begitu lama sehingga mengganggu proses penagihan pajak
9. Sistem Yang Diusulkan
Berikut adalah usulan model sistem yang dirancang untuk mengatasi masalah yang ada pada prosedur pembuatan laporan realiasi dan distribusi tagihan PBB-P2 dinas pendapatan Kota Bandar Lampung. Alur sistem yang diusulkan tersebut ditampilkan dalam bentuk *contex diagram* seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Context Diagram Sistem yang Diusulkan

10. Rancangan Output

Rancangan *output* yang diusulkan adalah informasi yang dihasilkan dari proses *input* data yang dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan program khusus.

- Halaman Utama

Tampilan *home* sebelum petugas *login* dan setelah pengunjung *login*, pada halaman ini berisi. Rancangan ini gambar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Halaman Utama

- Laporan Realisasi PBB

Pada halaman ini akan menyajikan data realisasi pendapatan dan tunggakan PBB-P2. Rancangan ini gambar dapat dilihat pada Gambar 3.

RINCIAN RELISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKOTAAN (PBB-P2) PER KECAMATAN / KELURAHAN WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2014								
S/D TANGGAL :								
NO	KECAMATAN/KELURAHAN	TARGET		REALISASI			SISA TARGET	%
		SPPT	2014	STTS	PBB	%		

Gambar 3 Halaman Lap. Realisasi

- Laporan Tunggakan PBB

Pada halaman ini akan menyajikan data tunggakan per wajib pajak atau per kecamatan. Rancangan ini gambar dapat dilihat pada Gambar 4.

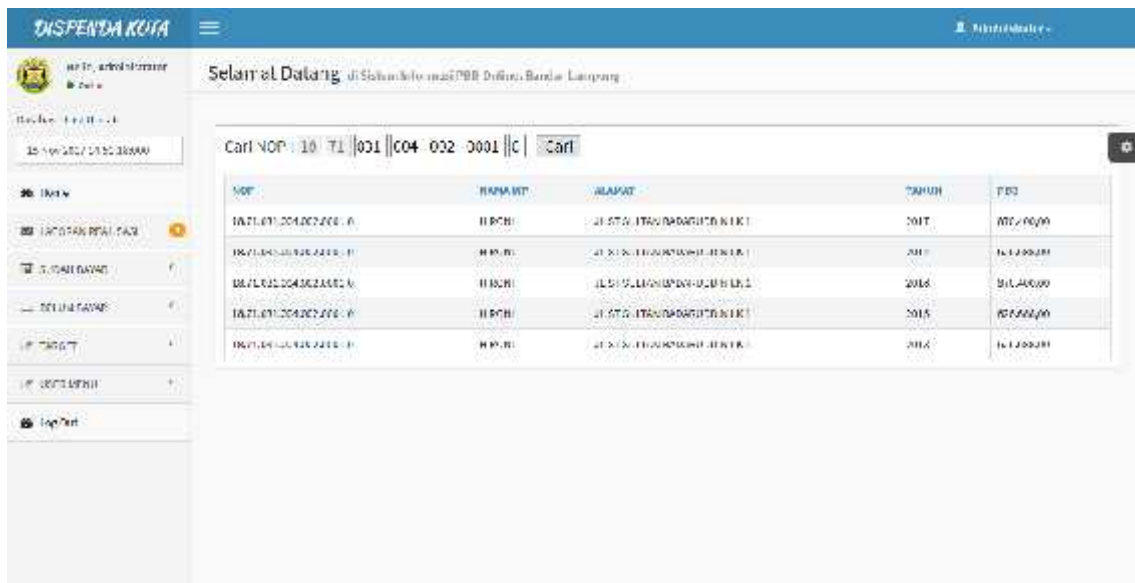
Gambar 4. Halaman Lap. Tunggakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi pada website dapat dilihat dengan link www.sismiopbdl.info dan terdiri dari form dengan tampilan seperti Gambar 5.

[illegible]

Gambar 10 Laporan WP Belum Bayar Perkecamatan



NOP	NAMA	ALAMAT	TAHUN	PBB
1A71.011.004.002.000.0	H B C H	Jl. STG. ITAS/PAWATUN BUKIT	2017	102,000,00
1A71.011.004.002.000.0	H B C H	Jl. STG. ITAS/PAWATUN BUKIT	2017	102,000,00
1A71.011.004.002.000.0	H B C H	Jl. STG. ITAS/PAWATUN BUKIT	2016	91,400,00
1A71.011.004.002.000.0	H B C H	Jl. STG. ITAS/PAWATUN BUKIT	2015	85,000,00
1A71.011.004.002.000.0	H B C H	Jl. STG. ITAS/PAWATUN BUKIT	2014	10,000,00

Gambar 11 Laporan WP Belum Bayar Per NOP

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu, Sistem ini memudahkan petugas penagih pajak dikecamatan dan kelurahan dalam mendapatkan data tunggakan dan laporan realisasi dapat dengan cepat dan akurat langsung tersaji dari *database* PBB-P2

5. SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pengguna untuk lebih meningkatkan manfaat sistem yang telah dibuat dan melakukan pengembangan website agar selalu sesuai dengan kebutuhan kedepan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Jupiter yang telah memberi kesempatan, sehingga jurnal ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djuniarto, Dwi Arraziqi, *sistem informasi pajak bumi dan bangunan desa berbasis web studi kasus : desa grogol*. <https://id.scribd.com/document/350377539/SISTEM-INFORMASI-PAJAK-BUMI-dan-BANGUNAN-DESA-BERBASIS-WEB>
- [2] Rima Maulina, *Sistem Informasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Berbasis Client-Server Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung*. Jurnal Informatika Vol 11, No 1 2011 ISSN: 1693-3877 <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/view/169>
- [3] Pressman. 2010, *Metodelogi pengembangan system informasi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [4] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Perpustakaan from <http://kbbi.web.id/pustaka>